

Analisis Kemampuan Literasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Karya Tulis Ilmiah

Mia Nurkanti¹, Maesaroh Lubis^{2*}

¹FKIP, Universitas Pasundan, Bandung, Jl. Tamansari No. 4-8 Bandung,

^{2*}FKIP, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Jl. Raya Tamansari KM.02 Tasikmalaya

*Corresponding Email: maesaroh.lubis@umtas.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Pasundan Bandung dan mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya pada semester ganjil tahun akademik 2021-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain studi kasus. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah dua kelas mahasiswa dari masing-masing program studi yaitu kelas A dan B Program studi Pendidikan Biologi Universitas Pasundan yang terdiri dari 62 siswa laki-laki dan perempuan yang dipilih secara sengaja. Kelas A dan B Program Studi PGSD yang berjumlah 71 mahasiswa. Setelah mahasiswa ditugaskan untuk menulis makalah secara berkelompok, setiap bagian tulisan mahasiswa tersebut dianalisis dan diberi skor. Hasil kegiatan menulis mahasiswa dipajang dan dipresentasikan dalam bentuk power point sebelum dikumpulkan sebagai tugas kelompok. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan menulis ilmiah mahasiswa masih rendah yang dibuktikan dengan rerata skor sebagai berikut ; Pendahuluan, 3,54; Masalah Penelitian, 3,05; Tinjauan Pustaka, 3,40, Presentasi Powerpoint, 3,4 dan Referensi (4,00).

Keywords:

Keterampilan, Menulis, Karya Ilmiah

Abstract

This study aims to describe the scientific writing skills of students in the Biology Education Study Program, Pasundan University, Bandung and PGSD Study Program students at the Muhammadiyah University of Tasikmalaya in the odd semester of the 2021-2022 academic year. The method used in this study is a qualitative case study design. The participants involved in this study were two classes of students from each study program, namely class A and B of the Biology Education Study Program, Pasundan University, which consisted of 62 male and female students who were selected deliberately. Class A and B of the PGSD Study Program, totaling 71 students. After students were assigned to write papers in groups, each part of the student's writing was analyzed and given a score. The results of student writing activities are displayed and presented in the form of power points before being collected as group assignments. This study concluded that students' scientific writing skills were still low as evidenced by the following average scores; Introduction, 3.54; Research Problems, 3.05; Literature Review, 3.40, Powerpoint Presentation, 3.4 and Reference (4.00).

Keywords:

Skills, Writing, Scientific Work

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan tidak terlepas dari bahasa, khususnya yang tertulis (Lavoisier 1789, dalam Amonson, 1977). Kemajuan peradaban manusia telah terekam melalui tulisan. Apalagi di era ilmu

pengetahuan modern, menulis telah menjadi salah satu sarana yang paling diandalkan untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, khususnya melalui tulisan dan publikasi ilmiah. Katz (2009) menyatakan bahwa proyek penelitian tidak

dapat dianggap berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan sampai dilaporkan dalam makalah ilmiah. Oleh karena itu, untuk dapat berkontribusi dalam ilmu pengetahuan, sivitas akademika dituntut untuk memiliki kompetensi tidak hanya dalam melakukan penelitian semata, tetapi juga dalam melaporkan temuannya dan menyebarkannya melalui outlet publikasi ilmiah.

Namun, penulisan ilmiah atau akademik tampaknya menjadi tugas yang berat bagi sebagian besar akademisi, termasuk guru. Hal ini terlihat dari rendahnya jumlah publikasi akademik yang dilakukan oleh akademisi Indonesia (Nasution, 2016). Hal ini cukup mengkhawatirkan bagi pendidikan karena perkembangannya tampaknya sangat bergantung pada keberhasilan akademisi dalam tidak hanya memecahkan masalah melalui penyelidikan ilmiah mereka tetapi juga mempublikasikan hasilnya melalui karya ilmiah. Ketika para akademisi berhasil melakukan penelitian terhadap suatu isu tertentu dan mempublikasikannya, maka hal itu akan mendorong perkembangan pendidikan karena para akademisi generasi mendatang tidak perlu lagi mempedulikan isu yang sama dan dapat fokus pada isu yang berbeda.

Sejumlah peneliti telah mencoba untuk menggambarkan kompetensi menulis akademisi dalam konteks akademik dan hambatan yang mereka hadapi dalam penulisan akademik. Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, Nasution (2016) dan Nanuru (2018) menemukan bahwa sebagian besar dosen masih kurang dalam hal publikasi ilmiah. Alasannya mungkin terletak pada kurangnya motivasi untuk menulis, pemahaman konsep penulisan ilmiah, keterampilan manajemen waktu, dan kurangnya praktik menulis (Widodo et al, 2021). Purwanto et al (2021) pernah melakukan penelitian dengan topik serupa namun dengan mahasiswa doctoral sebagai partisipan. Sementara studi mengungkapkan kesulitan mahasiswa dalam penulisan ilmiah, kesulitan sebagian

besar adalah faktor eksternal, misalnya, kekurangan dana, jangka waktu proses publikasi untuk beberapa nama, daripada keterampilan menulis. Selain itu, karena para peserta adalah kandidat doktor, mereka dianggap lebih berpengalaman dalam penulisan ilmiah.

Investigasi terhadap kompetensi menulis akademik mahasiswa S₁, bagaimanapun, tampaknya masih terbatas jumlahnya. Masih ada beberapa celah yang harus diisi untuk menggali kemampuan menulis mahasiswa—khususnya program sarjana—menulis. Ini mungkin penting untuk ditanyakan karena kesulitan akademisi dalam menulis, terutama di bidang akademik, mungkin berakar dari paparan menulis yang mereka miliki sebagai siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi menulis akademik mahasiswa, khususnya dalam menulis artikel ilmiah. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan beberapa masalah yang dihadapi siswa dalam menulis artikel ilmiah dan merumuskan solusi untuk masalah tersebut.

Kanz (2009) berpendapat bahwa makalah penelitian secara stereotip terdiri dari tujuh aspek: abstrak, pendahuluan, bahan dan metode, hasil, pembahasan, kesimpulan, dan referensi. Dia lebih lanjut menunjukkan bahwa meskipun ada perbedaan judul, sebagian besar bagiannya serupa, seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

a. pengantar

Pengantar makalah penelitian dimaksudkan untuk memberikan elaborasi tentang mengapa masalah yang diteliti perlu diselidiki dari sudut pandang peneliti, pengembangan pengetahuan, dan manfaat praktis (Sulaiman, 1967). Latar belakang penelitian adalah bagian terpenting dari sebuah makalah penelitian. Itu harus menguraikan topik atau bidang studi, masalah penelitian, dan alasan di balik pemilihan topik dan masalah (Wasmana, 2011).

Untuk menulis pengantar yang baik, seorang penulis harus memperhatikan

poin-poin penting dari sebuah pengantar. Selain itu, penulis harus menulis konteks penelitian yang sebenarnya, menggambarkan situasi akademik atau sosial saat ini di mana penelitian sedang dilakukan. Sampai batas tertentu, itu juga harus menyebutkan solusi yang mungkin untuk masalah yang sedang diselidiki (Cahyani, 2010). Juga harus menyatakan bagaimana penelitian dapat memberikan solusi alternatif untuk memecahkan masalah.

Latar belakang penelitian biasanya memberikan konteks penelitian dengan memberikan sejarah yang relevan dan batasan yang jelas, baik standar akademik terkait atau metode penelitian, yang ingin dipenuhi oleh peneliti. Setelah itu, penulis harus melakukan analisis masalah untuk memperjelas ruang lingkup penelitian. Oleh karena itu, seorang peneliti dapat dengan jelas mempresentasikan tujuan penelitian.

Cahyani (2010) lebih lanjut berpendapat bahwa selain memberikan gagasan tentang mengapa penelitian tertentu layak dilakukan, tujuan penelitian harus memberikan informasi tentang apa yang ingin dicapai dengan melakukan penelitian. Selain itu, mereka harus didukung oleh fakta atau data yang relevan dengan referensi sifat topik penelitian dan literatur terkait. Dengan demikian, bagian ini diharapkan dapat mengkorelasikan konteks penelitian dengan teori, literatur, penelitian, praktik, dan kesenjangan yang ingin diisi oleh penelitian yang ada.

b. Masalah Penelitian

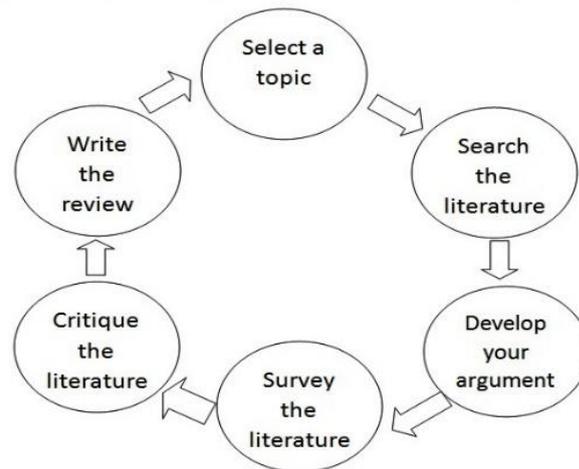
Masalah penelitian adalah bagian yang menyatakan pertanyaan penelitian. Pertanyaan harus secara jelas menyatakan masalah atau masalah yang ingin dipecahkan atau diatasi oleh peneliti. Sangat penting untuk menentukan masalah

sebelum menyelidiki apa pun karena mereka berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti selama penyelidikannya (Henk & Ilan, 2016). Pertanyaan biasanya sesuai dengan judul penelitian, yang menguraikan masalah yang sedang diselidiki oleh penelitian.

Pertanyaan penelitian harus dapat diterjemahkan lebih lanjut ke dalam metode pengumpulan data. Dengan demikian, pertanyaan penelitian harus terkait dengan variabel penelitian, subjek, dan objek. Pertanyaan penelitian biasanya dirumuskan dengan cara tertentu, baik dalam bentuk kalimat tanya maupun pernyataan. Untuk membantu memperjelas masalah penelitian, seorang peneliti harus merumuskan pertanyaan penelitian dengan cara yang spesifik, mendukungnya dengan metode penelitian yang sesuai, mendukungnya dengan teori yang relevan, kreatif, dan menggunakan kata tanya (5W + 1H).

c. Tinjauan Literatur

Tinjauan literatur terdiri dari ringkasan penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik yang diselidiki. Tinjauan diperlukan untuk membangun perancah teoretis dari kebaruan penelitian dengan memunculkan celah yang tidak dipenuhi oleh teori lain, penelitian, atau jenis penyelidikan lainnya. Bagian ini biasanya diletakkan di bab kedua dari sebuah makalah penelitian. Strukturnya agak spesifik, terdiri dari pendahuluan, pembahasan, dan kesimpulan. Pendahuluan menjelaskan organisasi keseluruhan bagian, diikuti dengan diskusi tentang teori-teori terkait dan bagaimana teori-teori itu saling berhubungan. Ada beberapa tahapan penulisan tinjauan pustaka yang baik, seperti yang ditunjukkan pada bagan di bawah ini.



Gambar 1. Siklus kajian literatur (Machi & McEvoy, 2009)

d. Presentasi powerpoint

Microsoft Powerpoint saat ini merupakan sarana umum untuk menyampaikan presentasi. Template desain dan fitur pendukung juga ramah pengguna.

1) Kekuatan

- Mudah digunakan
- Dapat disalin dan didistribusikan sebagai softcopy
- Agak menarik secara audio-visual
- Dapat dimodifikasi hampir tanpa susah payah
- Dapat disematkan di aplikasi lain

2) Cara menggunakannya dengan baik

- Kita harus membuka slide ppt dengan benar.
- Menggunakan tema khusus, slide master, desainer Powerpoint, dan skema warna lebih disarankan.
- Tampilan visual harus dioptimalkan.
- Perataan teks harus konsisten.

e. Referensi

Bagian ini terdiri dari daftar buku, publikasi tertulis, atau sumber lain yang berfungsi sebagai landasan teori penelitian. Ini biasanya diletakkan di akhir publikasi tertulis. Meskipun konvensi bervariasi, sumber daya diharapkan baru (maksimum 5 tahun).

Penelitian pada paper ini memiliki kebaruan dibandingkan dengan penelitian sejenis pada tulisan siswa karena pada penelitian ini tulisan siswa diminta untuk dipajang atau dipresentasikan dalam bentuk power point sebelum dikumpulkan sebagai tugas kelompok.

B. METODE

Metode penelitian bersifat deskriptif dan kuantitatif yang sejalan dengan tujuan penelitian yaitu untuk menyelidiki keterampilan menulis mahasiswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini akan menganalisis kemampuan mahasiswa dalam menulis secara statistik.

Penelitian ini menggunakan desain studi satu kasus pra-eksperimen. Total peserta penelitian terdiri dari 132 mahasiswa laki-laki dan perempuan yang dipilih secara sengaja dan dibagi kedalam 12 kelompok pada masing-masing Perguruan Tinggi.

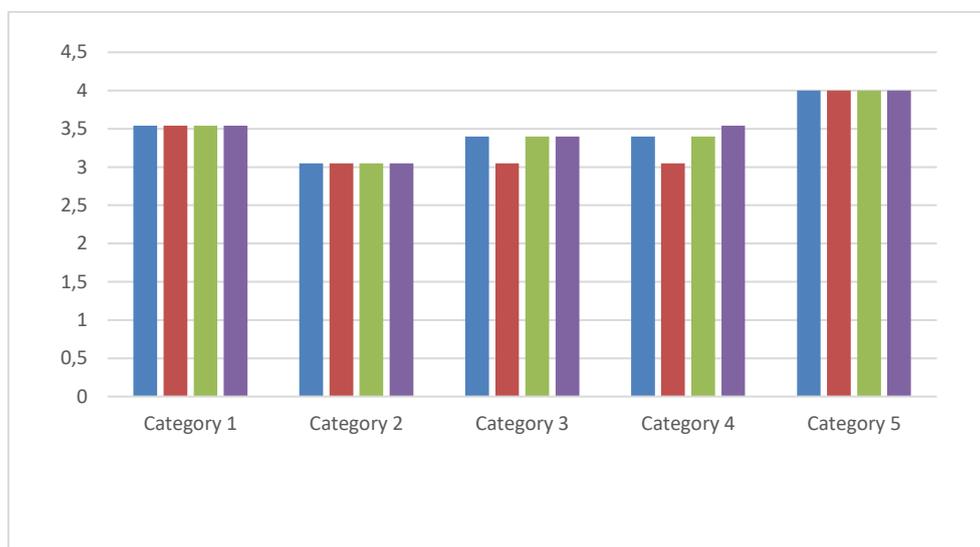
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah skor rerata kemampuan mahasiswa di masing-masing program studi pada kemampuan menulis karya ilmiah :

Tabel.1 : Data rerata kemampuan menulis ilmiah

No	Keterampilan	UNPAS		UMTAS	
		A	B	A	B
1	Pendahuluan	3.54	3.54	3.54	3.54
2	Masalah Penelitian	3.05	3.05	3.05	3.05
3	Tinjauan Pustaka	3.40	3.05	3.54	3.54
4	Presentasi PPT	3.40	3.05	3.54	3.40
5	Referensi	4.00	4.00	4.00	4.00

Data tersebut diperoleh melalui tabel berikut :
berdasarkan jumlah keterlibatan mahasiswa sebagaimana yang tergambar

**Gambar 2. Prosentase rerata kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa**

Catatan: Kategori

1 = Pendahuluan

2 = Masalah Penelitian

3 = Tinjauan Pustaka

4 = Presentasi Powerpoint

5 = Referensi

Tampilan seperti yang terlihat dalam menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah relatif rendah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan dengan rerata perolehan prosentase kemampuan menulis mahasiswa pada masing-masing kategori yakni ; Tinjauan Pustaka, Presentasi Powerpoint, dan Referensi yang sangat rendah yakni berada di kisaran 3,50 % pada semua kategori. Salah satu kemungkinan

penyebabnya adalah kurangnya kebiasaan membaca dan menulis.

Kegiatan membaca memberi pembaca sumber daya untuk tulisan mereka. Namun, kebiasaan membaca relatif sulit untuk dikembangkan karena membutuhkan kemauan yang kuat. Hal ini didukung lebih lanjut oleh Peralta-Pizza, et al (2019) yang menyatakan bahwa literasi membaca dan menulis dianggap masih kurang, ditunjukkan dengan rendahnya frekuensi

penggunaan perpustakaan oleh masyarakat karena sumber daya yang tidak memadai atau salah urus.

Dampak kekurangan membaca mahasiswa terhadap kurangnya keterampilan menulis juga digali oleh Mumpuni dan Nurbaeti (2019). Mereka berpendapat bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang untuk membaca yakni perasaan, perhatian, dan motivasi. Selain faktor internal tersebut, mereka juga menyebutkan bahwa faktor eksternal seperti dosen, lingkungan sekitar, dan fasilitas berkontribusi terhadap minat baca mahasiswa. Semakin rendah dorongan faktor, kemungkinan besar keterampilan menulis mereka akan semakin rendah

D. KESIMPULAN

Berdasarkan data tentang kemampuan menulis karya tulis mahasiswa yang dikumpulkan melalui penelitian yang melibatkan total 133 mahasiswa di kedua perguruan tinggi diperoleh hasil sebagai berikut ; kemampuan menuliskan aspek pendahuluan (3,40), menguraikan masalah penelitian (3,20), tinjauan pustaka (3,35). Hanya pada kemampuan membuat presentasi powerpoint dan referensi yang berada pada angka 4,00. Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa dapat dikatakan masih kurang yang dapat mempengaruhi produktivitas mereka dalam melakukan dan menerbitkan penelitian mereka di masa depan. Oleh karena itu, intervensi sedini mungkin perlu dirumuskan untuk memutus siklus tersebut.

E. DAFTAR PUSTAKA

Amonson, S. (1977). Gaya penulisan ilmiah. *Esai Ilmuwan Informasi*, 3, 1977-78.
Cahyani, Isah. 2010. "Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Penelitian Pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia." *Sosiohumanika: Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan* 3(2):175-92.
Duplikat, Yaron. 2003. "Implementasi dan

Penilaian Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Lingkungan yang Fleksibel." *Jurnal Internasional Pendidikan Teknologi dan Desain* 13(3):255-72. doi: 10.1023/A:1026125427344.

Hartono, Deni Puji, dan Siti Asiyah. 2019. "PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS MAHASISWA GEOGRAFI DI UNIVERSITAS PGRI Suvarnabhumi PALEMBANG." *JURNAL SWARNABHUMI : Jurnal Geografi Dan Pembelajaran Geografi* 4(1). DOI: 10.31851/Suvarnabhumi.v4i1.2659.

Henk, moed F., dan judit bar ilan. 2016. "Metodologi Baru untuk Membandingkan Google Scholar dan Scopus Henk F . Moed*, Judit Bar-Ilan** dan Gali Halevi**** Penasihat Ilmiah Senior, Amsterdam, Belanda. Email : Hf.Moed@gmail.Com ** Jurusan Ilmu Informasi , Universitas Bar-Ilan." 1-36.

Machi, Lawrence A., Brenda T. Mcevoy, Tinjauan Pustaka: Enam Langkah Menuju Sukses Unduh Populer , Tinjauan Pustaka: Enam Langkah Menuju Sukses Baca Unduh , Tinjauan Pustaka : Enam Langkah Menuju Sukses Unduh PDF Gratis, KLIK."

Mumpuni, A., & Nurbaeti, RU (2019). Analisa faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 3 (2), 123-132.

Nasution, MK (2016). Riset fenomenal. *Harian Analisa* .

Nanuru, RF (2018, 3 Mei). MENYIKAPI LEMAHNYA GELIAT PUBLIKASI ILMIAH DI KOPERTIS WILAYAH XII, MALUKU DAN MALUKU UTARA. <https://doi.org/10.31227/osf.io/fkmru>

Peralta-Pizza, Fernando, David C. Pinzón, Hernando G. Gaitán, Javier Eslava-Schmalbach, and Nelcy Rodriguez-Malagon. 2019. "Google Cendekia untuk Mengidentifikasi Studi Penelitian." *Cochrane Database of Systematic Review* 2019(1). doi:

- 10.1002/14651858.MR000049.
- Purwanto, A., Pramono, R., Bernarto, I., Asbari, M., Santoso, P., Saifuddin, M., Hyun, C., Wijayanti, L., Ong, Freddy, & Kusumaningsih, W. (2020). Minat dan Hambatan Publikasi Artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi: Studi Eksploratori pada Mahasiswa Doktor di Sebuah Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 219-228. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.348>
- Soviyah, Siti. 2019. "Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan IAIN Pekalongan." *Jurnal Ekonomi Islam (Bauran Pemasaran)*.
- Sulaiman, Ahmad. 1967. "KONTRIBUSI MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH SEKECAMATAN PERCUT SEI TUAN." Edisi Internasional *Angewandte Chemie*, 6(11), 951-952. 5-24.
- Suriani, Ade Irma, dan Syamsul Hadi. 2019. "Kebijakan Literasi Digital Bagi Pengembangan Karakter Peserta Didik." *JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 7:54-64.
- Wasmana. 2011. "Penulisan Karya Ilmiah." *Stkip Siliwangi Bandung* 1-47.
- Zubaidah, Siti. 2019. "Pendidikan Biologi Dalam Perkembangan Revolusi Industri." *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dengan Tema "Biologi Di Era Revolusi Industri 4.0: Riset Dan Pembelajaran"* Di FKIP Universitas Negeri Jakarta (Desember):1-22.